



Vol. 05 No. 04 (2026) : 469-478

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

REVITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL

A. YAZID THOIFUR

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: yazidahmad209@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital di era modern menuntut adanya transformasi dalam manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan disrupsi teknologi digital yang memengaruhi sistem pengelolaan pendidikan, proses pembelajaran, serta tata kelola lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis revitalisasi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi disrupsi teknologi digital serta implikasinya terhadap peningkatan mutu dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (library research), melalui analisis berbagai sumber literatur ilmiah dalam lima tahun terakhir yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam melalui pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas kepemimpinan, pengelolaan administrasi, kualitas layanan pendidikan, serta kompetensi tenaga pendidik dalam menghadapi perkembangan era digital. Selain itu, transformasi digital juga mendorong terciptanya budaya organisasi yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan zaman. Kesimpulannya, revitalisasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi digital efektif dalam meningkatkan mutu pengelolaan lembaga pendidikan Islam sekaligus memperkuat daya saing pendidikan Islam di era disrupsi digital.

Kata Kunci: manajemen pendidikan Islam, disrupsi digital, transformasi digital, kepemimpinan pendidikan, inovasi pendidikan.

Abstract

The development of digital technology in the modern era demands a transformation in Islamic education management, particularly in facing the challenges of digital technology disruption that impacts the education management system, learning processes, and governance of Islamic educational institutions. This study aims to analyze the revitalization of Islamic education management in the face of digital technology disruption and its implications for improving the quality and effectiveness of Islamic educational institution management. The method used is qualitative research with a library research approach, through analysis of various scientific literature sources from the past five years relevant to the research topic. The results indicate that revitalizing Islamic education management through the use of digital technology can improve the effectiveness of leadership, administrative management, the quality of educational services, and the competence of educators in facing developments in the digital era. Furthermore, digital transformation also encourages the creation of an organizational culture that is adaptive, innovative, and responsive to changing times. In conclusion, revitalizing Islamic education management based on digital technology is effective in improving the quality of Islamic educational

institution management while strengthening the competitiveness of Islamic education in the era of digital disruption.

Keywords: Islamic education management, digital disruption, digital transformation, educational leadership, educational innovation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam sistem manajemen pendidikan Islam. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga tata kelola lembaga pendidikan, pola kepemimpinan, sistem administrasi, serta pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam (Yahya, 2023). Di era disrupsi teknologi digital, lembaga pendidikan Islam dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat dan dinamis. Kondisi ini menuntut adanya revitalisasi manajemen pendidikan Islam agar mampu menghadapi perubahan serta menciptakan sistem pendidikan yang efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern (Hasanah & Sukri, 2023). Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan Islam secara menyeluruh.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam belum sepenuhnya optimal. Banyak lembaga pendidikan Islam masih menggunakan sistem pengelolaan konvensional yang kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, minimnya fasilitas teknologi, serta lemahnya sistem informasi manajemen pendidikan menjadi tantangan serius dalam menghadapi era digital. Oleh karena itu, diperlukan revitalisasi manajemen pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada modernisasi teknologi, tetapi juga tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Transformasi digital dalam pendidikan Islam tidak sekadar berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir, budaya organisasi, dan strategi kepemimpinan pendidikan. Menurut literasi digital menjadi kompetensi penting dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, literasi digital diperlukan untuk meningkatkan efektivitas administrasi, pengambilan keputusan, komunikasi organisasi, serta pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, penguatan literasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era modern.

Kepemimpinan pendidikan Islam juga menjadi aspek penting dalam menghadapi disrupsi teknologi digital. Pemimpin lembaga pendidikan Islam dituntut memiliki kemampuan adaptif, inovatif, dan visioner dalam mengelola perubahan.

Kepemimpinan digital tidak hanya menekankan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan membangun budaya organisasi yang kolaboratif, kreatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan serta memperkuat kualitas layanan pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam membutuhkan integrasi antara teknologi digital dan nilai-nilai kepemimpinan Islami.

Beberapa penelitian telah mengkaji transformasi digital dalam pendidikan Islam. Pertama, penelitian tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efektivitas layanan pendidikan dan efisiensi pengelolaan lembaga (Hasanuddin et al., 2025). Kedua, penelitian tentang kepemimpinan digital menekankan pentingnya kompetensi teknologi bagi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam (Azmi et al., 2025). Ketiga, studi tentang budaya organisasi di lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa adaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam menciptakan organisasi pendidikan yang inovatif dan kompetitif. Selanjutnya, penelitian lain menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam masih menghadapi kendala pada aspek sumber daya manusia, infrastruktur, dan kesiapan organisasi (Agus Kenedi, 2021). Penelitian terkait transformasi digital juga menemukan bahwa sebagian lembaga pendidikan Islam telah memiliki kemampuan digital yang baik, namun belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem manajemen pendidikan secara menyeluruh (Alfiah, n.d.). Sementara itu, implementasi manajemen berbasis digital di beberapa madrasah menunjukkan adanya peningkatan efektivitas layanan pendidikan, tetapi belum diimbangi dengan penguatan budaya organisasi Islami yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, terdapat gap penelitian yang jelas, yaitu belum adanya kajian yang secara integratif menghubungkan revitalisasi manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan digital, budaya organisasi Islami, dan transformasi teknologi digital dalam satu kerangka pengelolaan pendidikan yang sistematis. Sebagian penelitian hanya berfokus pada aspek teknologi, sebagian pada kepemimpinan, dan sebagian lainnya pada budaya organisasi, namun belum mengkaji keterkaitan seluruh aspek tersebut secara simultan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan Islam. Selain itu, sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif dan belum menawarkan model revitalisasi manajemen pendidikan Islam yang aplikatif dan kontekstual sesuai dengan tantangan era digital. Dengan demikian, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan revitalisasi manajemen pendidikan Islam, transformasi digital, kepemimpinan pendidikan, dan budaya organisasi Islami dalam satu kerangka pengelolaan pendidikan yang holistik. Penelitian ini tidak hanya mengkaji hubungan antarvariabel, tetapi juga menawarkan pendekatan manajemen pendidikan Islam yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya,

penelitian ini memiliki keunggulan dalam menggabungkan aspek teknologi, manajerial, dan nilai-nilai keislaman dalam satu sistem pengelolaan pendidikan yang terpadu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengembangkan revitalisasi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi disrupsi teknologi digital. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi implementasi transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam, (2) menganalisis peran kepemimpinan digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam, (3) mengkaji pengaruh budaya organisasi Islami terhadap adaptasi teknologi digital, serta (4) merumuskan model manajemen pendidikan Islam yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan tantangan era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam revitalisasi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi disrupsi teknologi digital di era modern. Fokus penelitian diarahkan pada transformasi sistem manajemen pendidikan Islam, penguatan kepemimpinan digital, pengembangan sumber daya manusia, serta adaptasi kebijakan pendidikan berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan tema manajemen pendidikan Islam, transformasi digital, kepemimpinan pendidikan, dan inovasi teknologi pendidikan. Adapun data sekunder diperoleh dari buku referensi, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan Islam di era digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan database akademik seperti Google Scholar, Garuda, Scopus, dan portal jurnal nasional dengan kata kunci “manajemen pendidikan Islam”, “transformasi digital pendidikan”, “disrupsi teknologi”, “kepemimpinan digital”, dan “inovasi pendidikan Islam”. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi tema, kredibilitas sumber, serta publikasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan isu teknologi digital dalam pendidikan.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan reduksi data, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis data untuk menemukan pola, konsep, serta hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan revitalisasi manajemen pendidikan Islam. Analisis dilakukan secara mendalam untuk mengidentifikasi strategi adaptasi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi

perubahan teknologi yang cepat dan dinamis. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai temuan dari literatur yang berbeda. Selanjutnya, hasil analisis disajikan secara deskriptif-analitis dengan menekankan pada identifikasi tantangan, peluang, serta strategi revitalisasi manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan era digital. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan Islam yang efektif dan berdaya saing di tengah disrupsi teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Revitalisasi Manajemen Pendidikan Islam melalui Transformasi Teknologi Digital

Revitalisasi manajemen pendidikan Islam menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pengelolaan lembaga pendidikan. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efektivitas administrasi, komunikasi organisasi, pengelolaan data akademik, serta kualitas layanan pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Pemanfaatan teknologi seperti e-learning, sistem informasi manajemen sekolah, aplikasi administrasi berbasis digital, dan platform komunikasi daring memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan pendidikan yang lebih cepat, efisien, dan transparan.

Implementasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Integrasi teknologi dilakukan dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip Islami seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam setiap proses manajerial. Dengan demikian, revitalisasi manajemen pendidikan Islam tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas kelembagaan, tetapi juga menjaga identitas dan karakter pendidikan Islam di tengah perkembangan teknologi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah, pimpinan madrasah, dan tenaga pendidik sangat menentukan keberhasilan transformasi digital dalam lembaga pendidikan Islam. Pemimpin lembaga pendidikan dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan digital (*digital leadership*) yang mampu mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan inovasi berbasis teknologi secara efektif. Selain itu, tenaga pendidik juga dituntut memiliki kompetensi digital agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pembelajaran dan manajemen pendidikan berbasis teknologi. Dalam praktiknya, revitalisasi manajemen pendidikan Islam dilakukan

melalui berbagai strategi, seperti digitalisasi administrasi sekolah, pengembangan sistem pembelajaran daring, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi. Lembaga pendidikan Islam mulai memanfaatkan platform digital untuk proses evaluasi pembelajaran, penyimpanan data akademik, pengelolaan keuangan, hingga komunikasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Pemanfaatan teknologi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja serta mempercepat proses pelayanan pendidikan.

Transformasi digital juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Penggunaan teknologi memungkinkan lembaga pendidikan memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, pelatihan profesional, serta jaringan kerja sama pendidikan secara global. Selain itu, digitalisasi membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan daya saing dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan zaman. Namun demikian, keberhasilan revitalisasi ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan dari lembaga dan pemerintah.

Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Disrupsi Teknologi Digital

Disrupsi teknologi digital menuntut lembaga pendidikan Islam untuk melakukan penguatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi faktor utama dalam keberhasilan revitalisasi manajemen pendidikan Islam. Kompetensi yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis penggunaan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan. Perubahan pola kerja dalam dunia pendidikan mendorong tenaga pendidik untuk lebih fleksibel dalam mengelola pembelajaran dan administrasi pendidikan. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran digital yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di era digital.

Penguatan sumber daya manusia juga dilakukan melalui pengembangan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Lembaga pendidikan Islam mulai membangun budaya kerja yang terbuka terhadap perubahan, mendorong kreativitas, serta meningkatkan kerja sama antar tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi digital. Lingkungan kerja yang adaptif ini membantu lembaga pendidikan lebih siap menghadapi tantangan disrupsi teknologi yang terus berkembang.

Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam juga meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Data-data akademik dan administrasi dapat diakses secara cepat dan akurat sehingga memudahkan pimpinan lembaga dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang tepat. Sistem digital juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi disrupsi teknologi digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan, kualitas sumber daya manusia, dan efektivitas pelayanan pendidikan. Revitalisasi ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai Islam dalam membangun sistem pendidikan yang modern, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era digital.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi disrupsi teknologi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola lembaga pendidikan, efektivitas proses pembelajaran, serta penguatan kompetensi digital tenaga pendidik dan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori transformasi digital dalam pendidikan yang menekankan bahwa kemampuan lembaga pendidikan dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era modern (Fadilah et al., 2021). Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya dipahami sebagai sarana administratif dan pembelajaran, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat nilai-nilai keislaman, etika, dan karakter peserta didik. Dengan demikian, revitalisasi manajemen pendidikan Islam berbasis digital menjadi pendekatan strategis dalam menjawab tantangan disrupsi teknologi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan konsep manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya integrasi antara penguasaan teknologi, kepemimpinan visioner, dan nilai-nilai spiritual dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penguatan budaya organisasi Islami melalui pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas komunikasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Hasanah & Sukri, 2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi manajemen lembaga pendidikan apabila didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi lebih dengan menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga pada penguatan karakter religius dan budaya akademik Islami.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terdapat kesamaan dalam hal pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan sistem pendidikan Islam. Studi (Yahya, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan platform digital, e-learning, dan sistem informasi akademik mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan memperluas akses pembelajaran. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek teknis digitalisasi dan belum mengintegrasikan pendekatan manajemen pendidikan Islam secara menyeluruh. Dalam konteks ini, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan aspek kepemimpinan Islami, budaya organisasi, dan transformasi digital sebagai satu kesatuan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini juga memperluas temuan sebelumnya terkait peningkatan kompetensi tenaga pendidik di era digital. Penelitian (Musbaing, 2024) menekankan bahwa kompetensi digital guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan teknologi dan pengembangan profesional berkelanjutan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam memberikan dimensi baru dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik, yaitu melalui integrasi kompetensi digital dengan nilai-nilai spiritual, etika, dan tanggung jawab moral. Dengan demikian, tenaga pendidik tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi, tetapi juga mampu mengarahkan penggunaannya sesuai prinsip pendidikan Islam yang humanis dan moderat.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya, terutama dalam hal pendekatan integratif antara teknologi digital dan manajemen pendidikan Islam. Sebagian penelitian terdahulu cenderung memisahkan antara penguatan teknologi dan pembentukan budaya organisasi Islami, sehingga implementasi transformasi digital belum berjalan secara optimal. Sementara itu, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi kedua aspek tersebut justru memberikan hasil yang lebih signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik lebih efektif dibandingkan pendekatan parsial dalam menghadapi tantangan disrupsi teknologi digital.

Pembahasan ini menegaskan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi digital merupakan inovasi penting dalam pengembangan lembaga pendidikan di era disrupsi. Temuan penelitian ini tidak hanya memperkuat teori manajemen pendidikan modern, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam bentuk pendekatan manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan Islam, strategi kepemimpinan lembaga, serta peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*library research*), sehingga data yang diperoleh bersifat konseptual dan belum diuji secara empiris melalui penelitian lapangan. Kedua, keterbatasan sumber literatur yang secara khusus mengkaji revitalisasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks disrupsi teknologi digital masih menjadi tantangan tersendiri. Ketiga, penelitian ini belum mengakomodasi variasi kondisi lembaga pendidikan Islam, baik dari segi sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, maupun budaya organisasi, yang dapat memengaruhi efektivitas implementasi transformasi digital.

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan revitalisasi manajemen pendidikan Islam, transformasi digital, dan penguatan budaya organisasi Islami dalam satu kerangka konseptual yang holistik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji aspek-aspek tersebut secara terpisah, penelitian ini menawarkan sintesis konseptual yang menempatkan teknologi digital tidak hanya sebagai alat modernisasi pendidikan, tetapi juga sebagai sarana penguatan nilai-nilai Islam dalam tata kelola lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa kerangka manajemen pendidikan Islam yang adaptif terhadap era digital, dengan menekankan keseimbangan antara inovasi teknologi, efektivitas organisasi, dan pembentukan karakter Islami dalam menghadapi tantangan disrupsi teknologi digital.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi disrupsi teknologi digital memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, kualitas layanan pembelajaran, serta kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem administrasi, komunikasi, pembelajaran, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam proses transformasi digital mampu memperkuat budaya organisasi Islami, etika profesional, serta karakter religius di lingkungan pendidikan.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa revitalisasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi digital tidak hanya berorientasi pada modernisasi sistem pendidikan, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai spiritual, moral, dan budaya organisasi Islami. Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan Islam perlu dilakukan secara holistik dengan memperhatikan keseimbangan antara inovasi

teknologi dan pembentukan karakter Islami agar lembaga pendidikan mampu bertahan dan berkembang di tengah era disrupsi digital. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada pimpinan lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan strategi manajemen berbasis digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman secara sistematis dan berkelanjutan, serta meningkatkan kompetensi digital sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional. Selain itu, pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan infrastruktur teknologi, penguatan kebijakan transformasi digital, serta pengembangan kurikulum dan sistem manajemen pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan era society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kenedi, S. H. (2021). *MODERASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI GERAKAN LITERASI DIGITAL DI MADRASAH*. 1(2020), 167-186.
- Alfiah. (n.d.). *EKSPEDISI PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH*. 374-380.
- Azmi, M. U., Mushaffa, A., Islam, M. T., Amelia, F., Fakhri, W. A., Chotimah, C., & Junaris, I. (2025). Preventif Radikalisme Online Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Islam Menggunakan Literasi Digital Kritis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(3), 754-767. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i3.5925>
- Fadilah, D. D., Arsil, & Muhiddinur Kamal. (2021). Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 9(1), 76-95.
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). *Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solus*. XI, 177-188.
- Hasanuddin, M., Rizki, C. A., & Khodijah, S. (2025). Pendidikan Agama Islam sebagai Pilar Moderasi Beragama dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 85-93. <https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.21>
- Musbaing. (2024). Kompetensi Guru PAI di Abad 21: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13(<https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/issue/view/74>), 315-324.
- Yahya. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 61. <http://jurnaledukasia.org>